

child prodigy

Hello there!

Welcome to our GA Kids section!

Privanshi Somani

E Privanshi Somani is a world-record-holding Indian girl with astonishing mathematical skills. She was the youngest participant and winner of the Mental Calculation World Cup in 2010 when she was 11, answering 100% of adding and multiplication problems correctly, and solving problems that most adults would struggle to answer, even with a calculator!

I Privanshi Somani ialah gadis pemegang rekor dunia dari India, dengan kemampuan matematika yang mengagumkan. Dia adalah peserta termuda sekaligus pemenang Mental Calculation World Cup tahun 2010 saat usianya 11 tahun. Dia mampu menjawab semua soal penjumlahan dan perkalian dengan benar, termasuk memecahkan soal-soal yang membuat orang dewasa kesulitan menjawab, walaupun telah menggunakan kalkulator!



Kieron Williamson

E Kieron Williamson, from Norfolk in the UK, began painting at age five, and three years later could afford to buy his parents a house! In 2010, when he was just seven, he sold 33 paintings in less than half an hour, with people camping outside the gallery before it opened. He has been called a 'mini-Monet'.

I Kieron Williamson, dari Norfolk, Inggris, mulai melukis sejak usia 5 tahun. Tiga tahun kemudian, dia telah mampu membelikan sebuah rumah untuk orangtuanya! Pada 2010, saat usianya 7 tahun, dia menjual 33 lukisan dalam waktu kurang dari setengah jam, sampai-sampai para pengunjung galeri berkemah di luar sebelum pameran dibuka. Dia pun dijuluki "Sang Monet Cilik".

E A prodigy is a young person with an amazing natural talent or ability. Here are some recent child prodigies who have become famous for being brilliant. Remember, your talents and skills aren't limited by your age!

I Anak ajaib artinya seorang anak yang mempunyai bakat atau kemampuan alami yang luar biasa. Berikut ini adalah beberapa anak ajaib masa kini yang terkenal karena kecemerlangannya. Ingatlah, bakat dan keterampilan kalian tak terbatas usia!

Malachi Samedy

E Haitian-American Malachi Samedy was drumming before he could walk, and was given his first drum set before he turned two years old; five years later he was performing for US President Obama. Now nine years old, he is also dedicated to fundraising for disadvantaged children all over the world.

I Malachi Samedy, anak Haiti-Amerika, sudah mulai bermain drum bahkan sebelum ia bisa berjalan. Dia mendapatkan drum set pertamanya sebelum berusia 2 tahun; 5 tahun kemudian ia tampil di depan Presiden Amerika Serikat, Obama. Kini berusia 9 tahun, ia juga berkomitmen untuk menggalang dana bagi anak-anak yang kurang beruntung di seluruh dunia.

Joey Alexander

Indonesia's own Joey Alexander has been playing jazz piano since he was six. Now 11, Joey has impressed jazz luminaries around the world, including Wynton Marsalis and Herbie Hancock, and has released his debut album, *My Favourite Things*, which opens with a 10-minute-plus version of John Coltrane's harmonically challenging 'Giant Steps'.

① Joey Alexander dari Tanah Air mulai bermain piano jazz sejak berusia 6 tahun. Kini saat usianya 11 tahun, Joey telah memukau tokoh-tokoh jazz di seluruh dunia, seperti Wynton Marsalis dan Herbie Hancock, serta merilis album pertamanya, *My Favourite Things*, yang diawali dengan versi lagu "Giant Steps" gubahan John Coltrane, sebuah lagu yang sulit, sepanjang lebih dari 10 menit.

Pearl Chan Pui-yee

② Pearl Chan Pui-yee, from Hong Kong, has amazed the dance world with her talents. At three years old she was learning Latin and ballroom dancing; a year later, at age four, she passed 11 dance exams in one day; and at just six years old she was getting ready to take the exam to become an assistant dance teacher.

① Pearl Chan Pui-yee, asal Hong Kong, membuat dunia tari kagum pada bakatnya. Pada usia 3 tahun, dia belajar tarian Latin dan dansa *ballroom*. Setahun kemudian, saat usianya 4 tahun, dia lulus 11 ujian tari dalam sehari. Lalu pada usia 6 tahun, dia telah mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian menjadi asisten guru tari.

Mikaela Irene Fudolig

② Mikaela Irene Fudolig from the Philippines started university at the age of 11. She graduated with the highest distinction when she was 16 with a Bachelor of Science in physics, and went on to study for a PhD, becoming a professor.

① Mikaela Irene Fudolig, dari Filipina, masuk universitas pada usia 11 tahun. Dia lulus dengan penghargaan tertinggi pada usia 16 tahun dengan gelar Sarjana Sains dalam bidang fisika, lalu melanjutkan studi ke tingkat PhD, untuk menjadi seorang profesor.



Size Comparison



Japanese Spider Crab
3.5m



Giant Tube Worms
2.4m



Frilled Shark
2m



Human
1.65m



Giant Isopod
80cm



Dumbo Octopus
30cm



2

Giant Isopod

These guys look a little more like a small land insect rather than a deep-sea creature. The giant isopod lives at depths between 150m and 2,100m, can grow up to nearly a metre long and can survive for up to five years without eating!

Hewan ini lebih mirip serangga kecil yang biasanya hidup di tanah, ketimbang seekor makhluk dari dasar laut. Kutu laut raksasa tinggal di kedalaman antara 150 hingga 2.100 meter, dapat tumbuh hingga sepanjang nyaris 1 meter, dan mampu bertahan hidup tanpa makanan hingga 5 tahun.

5

Giant Tube Worms

Giant tube worms (*Riftia pachyptila*) may look like plants, but they're not. Living in colonies, and growing up to 2m long, they have adapted to live in deep, freezing waters with crushing pressure. They can live up to several kilometres below the surface and thrive at the edge of hydrothermal vents, which spew out superheated water saturated with naturally toxic chemicals that make it impossible for most other creatures to survive there.

Cacing tabung raksasa (*Riftia pachyptila*) mungkin terlihat mirip tanaman, namun sebenarnya bukan tanaman. Hidup dalam koloni, dan tumbuh hingga 2 meter panjangnya, mereka telah beradaptasi dengan lautan dalam nan beku, dengan tekanan yang sangat tinggi. Mereka bisa bertahan hidup hingga beberapa kilometer di bawah permukaan. Mereka mampu berkembang di tepi lubang-lubang hidrotermal yang menyemburkan air mendidih dan jenuh dengan bahan kimia beracun, padahal kebanyakan makhluk lain tak dapat bertahan di sini.

